

Optimalisasi Metode *Muhawaroh* melalui Strategi *Munadharah* dalam Meningkatkan *Maharoh Kalam*

Nor Holis bin Nafsah¹ Muchammad Khoirudin Musthofa²

Institut Agama Islam Al-Falah As-Sunniah Kencong Jawa Timur, Jember, Indonesia¹
norholisbinnafsah1@gmail.com¹ muchammadkhoiruddin709@gmail.com²

Abstract

In maximizing the Arabic language learning process, especially *Maharah Kalam*, a method is needed that is effective and can encourage students' interest in learning to participate in the learning process. one method that can be optimized in learning *maharah kalam* is the *Muhawaroh* method with the *munadzarah* strategy. This research aims to explain the process of optimizing the *Muhawaroh* method with the *munadzarah* strategy in improving the *maharah kalam*. This research used qualitative methods with data collection techniques through observation. The data is collected, it is analyzed and described and then concluded. The results of the research show that the application of the *Muhawaroh* method with the *munadzarah* strategy can help students increase their interest in learning and ability in learning *maharah kalam*. Where 85% of students were able to speak Arabic well and the other 15% of students were considered adequate after applying the *Muhawaroh* method with the *munadzarah* strategy.

Keywords: *Maharah kalam*, *Muhawaroh* method, *Munadzarah* strategy

Abstrak

Dalam memaksimalkan proses pembelajaran bahasa Arab, terutama *maharah kalam*, dibutuhkan suatu metode yang efektif dan bisa mendorong minat belajar siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. dan salah satu metode yang bisa di optimalkan dalam pembelajaran *maharah kalam* ialah metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses optimalisasi metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam meningkatkan *maharah kalam* yang berlatar belakang di kelas Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, dianalisis dan dideskripsikan kemudian disimpulkan. Hasil dari

penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan mereka dalam pembelajaran *maharah kalam*. Dimana 85% siswa mampu berbicara Bahasa arab dengan baik dan 15% lainnya siswa di anggap cukup setelah menerapkan metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah*.

Kata kunci: *Maharah Kalam*, Metode *Muhawaroh*, Strategi *Munadzarah*

Introduction

Keterampilan berbicara atau *Maharah Al-Kalam* merupakan suatu keterampilan inti dalam pembelajaran bahasa arab. keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dalam bahasa Arab (Nur, 2017). Namun pada realitanya, pembelajaran bahasa Arab dan upaya meningkatkan kemampuan peserta didik memiliki berbagai tantangan dan kesulitan. khususnya pada aspek kemampuan berbicara dengan bahasa Arab. Diantara tantangan tersebut ialah rendahnya minat belajar siswa dan fasilitas yang tidak mendukung, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak menarik dan terkesan monoton, padahal menurut Qomariah, S. S., & Sudiarditha, I. K. R. (2016) tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa, 12,6% dipengaruhi oleh minat belajar itu sendiri, khususnya minat involunter, yaitu minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan adanya pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru, baik melalui metode, media dan semacamnya. Bahkan menurut Sh, R. I et.al (2022) minat belajar memiliki pengaruh sebesar 50,8% ~ 51% terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa, dan dia menyatakan bahwa sebagian besar minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab masih tergolong rendah, dikarenakan mereka cenderung lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran pada bidang studi yang lain. Oleh sebab itu, seorang guru memiliki tuntutan yang sangat kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab, yang secara umum ada empat katagori kemampuan berbahasa, yaitu *Fahmul masmu'*, *fahmul maqru'*, *ta'bir syafahi* atau *maharoh kalam*, dan *ta'bir tahriri* . Dan adanya suatu metode pembelajaran yang tepat sangatlah urgen dalam peningkatan kemampuan bahasa arab siswa, khususnya *maharoh kalam*. dalam konteks ini, metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* atau percakapan dengan strategi debat, perlu dijadikan opsi dalam pembelajaran bahasa Arab yang efektif, karena dalam pelajar tingkat menengah misalnya, usia yang masih terbilang kanak-kanak, pembelajaran yang dikemas dengan mengoptimalkan kemampuan komunikasi dan interaksi siswa, akan lebih menarik minat siswa, yang tentunya juga akan berdampak pada peningkatan

kemampuan mereka dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharah al-kalam*.

Penelitian tentang upaya peningkatan *maharah kalam* atau kemampuan berbicara bahasa arab, sebelumnya telah dilakukan oleh Nur, H. (2017) dengan judul penelitian “ aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran maharah kalam”, namun dalam jurnal ilmiah ini tidak disertakan bukti konkrit hasil atau Efektifitas penerapan aplikasi tik tok dalam meningkatkan *maharah kalam*, dan tentunya berfokus pada penggunaan media, serta hanya fokus pada analisis yang bersifat teoritis terkait relevansi aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran *maharah kalam*, yang merupakan kesimpulan dari penelitian tersebut. Hal itu berbeda dengan penelitian dengan judul “Optimalisasi Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam Meningkatkan *Maharoh Kalam* Siswa Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember ” ini, yang berfokus pada penggunaan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dan menghadirkan kajian teoritis sebagai pijakan, dan hasil implementasi sebagai bukti konkrit implikasi penggunaan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa arab. Begitu juga penelitian yang ditulis oleh uryani, R. M., Amir, F. R., & Balgis, L. F. (2022) dengan judul “ Efektivitas metode *audiolingual* dalam peningkatan maharah Al-kalam bahasa arab”, yaitu dengan menyajikan bentuk latihan-latihan menyimak kemudian diikuti mengucapkan kata-kata atau kalimat secara serentak dalam bahasa arab. penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode kuasi eksperimen (*quasi eksperiment*). Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yang sedang dipelajari. Dan Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, sehingga disimpulkan bahwa ada peningkatan dalam *maharah al-kalam* bahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *audiolingual* . Dan tentunya itu berbeda dengan penelitian ini, yang lebih fokus pada peningkatan minat belajar siswa terhadap berbahasa arab dan diharapkan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan mereka dalam berbicara bahasa Arab, melalui optimalisasi penggunaan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* yang lebih mengedepankan keaktifan dan interaksi siswa antara satu dengan yang lain.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai salah satu upaya meningkatkan *maharah kalam* siswa dengan menggunakan Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* Pada Siswa Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember, dengan meningkatkan minat belajar mereka. Dan bagaimana proses Implementasi, serta hasil peningkatan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab tersebut akan dijawab dalam penelitian ini. Optimalisasi metode *mohawaroh* dengan strategi *munadzarah*, sebagai sarana belajar yang memicu interaksi sosial antara

siswa, dapat dijadikan sebagai perangsang *mood* atau emosional siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pembelajaran *maharah kalam* atau keterampilan berbicara bahasa arab, yang memang lebih membutuhkan interaksi dan keaktifan dibandingkan keterampilan lainnya.

Dalam realita di lapangan, objek penelitian, kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya *maharah kalam*, yang sangat membutuhkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi menjadi pekerjaan rumah tersendiri (Nalole, 2018). Dan hal tersebut tentunya menuntut kreatifitas guru dalam memaksimalkan hasil pembelajaran siswa dengan menggugah minat belajar mereka. oleh sebab itu, Model pembelajaran melalui metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* ini, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu opsi pembelajaran bahasa Arab yang efektif, dan tentunya bisa memberikan kontribusi bagi pengajar bahasa Arab di MTS Haji Ilyas Puger Jember dalam menentukan metode pembelajaran yang efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa.

Metode

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam Meningkatkan *Maharoh Kalam* Siswa Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember”, dan dilakukan untuk meneliti proses optimalisasi penerapan Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam upaya meningkatkan *Maharoh Kalam*. Penelitian ini dilatari oleh (1) Kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharah kalam* (2) dan kurangnya upaya optimalisasi model atau metode pembelajaran yang efektif oleh para pengajar, yang tentunya sangat berpengaruh pada menurunnya minat belajar anak selama berada di dalam kelas. Dan dua hal urgen tersebut bisa diketahui setelah sebelumnya peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada objek riset, walaupun tentunya ada hal-hal teknis lain yang mungkin bisa mempengaruhi hasil pembelajaran siswa di dalam kelas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptip kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena manusia, atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, dan melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber primer atau sekunder, serta dilakukan dalam latar *setting* yang alamiah. Adapun alasan menggunakan jenis penelitian ini, yaitu karena penelitian yang akan dilakukan ini berusaha untuk menganalisis hal yang terjadi secara riil pada objek riset, lalu setelah itu mendeskripsikan proses Optimalisasi Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam Meningkatkan *Maharoh Kalam* Siswa Kelas VII Mts

Haji Ilyas Puger Jember. Data yang dibutuhkan akan diproses dan didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam observasi keberadaan peneliti di objek riset merupakan keharusan untuk mengamati secara langsung hal-hal yang perlu dijadikan bahan riset, sedangkan pada pada proses wawancara diajukan beberapa pertanyaan terkait segala aktifitas pembelajaran dan objek riset sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sementara melalui dokumentasi akan diperoleh nilai belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam mengembangkan *maharah kalam*, yang tentunya semua data-data tersebut akan diperkuat dengan referensi-referensi yang relevan.

Dalam proses penelitian ini, semua data yang didapatkan selama berlangsungnya proses Optimalisasi Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Siswa Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember, dihimpun dan untuk selanjutnya dianalisis data dengan cara mereduksi data; yaitu peneliti mencatat dan merinci data hasil observasi dan dokumentasi pada pembelajaran bahasa Arab pada objek penelitian. Lalu berdasarkan hasil reduksi data tersebut, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dan table terkait hasil pembelajaran bahasa Arab, berdasarkan data yang ditemukan di lapangan, dan pada tahap berikutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang dihimpun selama proses Optimalisasi Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Siswa Kelas VII Mts Haji Ilyas Puger Jember.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Metode Muhawaroh

Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* atau diskusi dengan sedikit penekanan pada debat sederhana dengan Bahasa arab yang digunakan untuk pembelajaran ini, difungsikan untuk mengasah keterampilan percakapan pada materi ta'ruf dan dialog harian lainnya, dan dengan menanyakan sedikit alasan pada setiap pertanyaan. Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah*

ini diterapkan untuk menarik minat siswa dan tentunya juga untuk melatih siswa dalam mengekspresikan, menyatakan, dan menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa Arab.

Pada tahap pelaksanaannya, Guru menyampaikan materi tentang ta'ruf atau materi lainnya, dan tujuan dari pembelajaran tersebut, lalu guru memberikan contoh konkrit *muhawaroh* atau dialog dengan tema ta'ruf dengan menggunakan bahasa arab. Masing-masing siswa diberikan kebebasan untuk mengilustrasikan percakapan dengan latar sesuai imajinasi mereka, dan guru memberikan peluang pada siswa untuk bertanya mengenai kosa kata bahasa arab terkait dialog yang mereka pilih. Lalu masing-masing kelompok yang terdiri dari dua orang dipersilahkan maju satu persatu mewakili kelompok mereka, dan pada tahap persiapan ini siswa diperbolehkan menggunakan teks yang telah disiapkan sebelumnya. Namun pada tahap berikutnya mereka harus mempraktikkan dialog tanpa teks dengan materi yang sudah di pelajari, siswa sebelumnya.

Pada tahapan berikutnya, guru mengevaluasi semua hasil presentasi siswa dengan kelompok masing-masing dan memberikan arahan-arahan konstruktif bagi siswa pada proses pembelajaran berikutnya dalam penggunaan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah*.



Gambar 1. Penerapan Metode *Muhawaroh* dengan strategi *munadzarah*
Pemula Menggunakan Teks

Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran menggunakan Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* tersebut dilaksanakan diperoleh hasil belajar siswa kelas 7 di MTs Haji Ilyas Kasian Jember sebagai berikut:

Hasil Belajar Siswa Kelas 7A MTs sebelum dan sesudah penerapan Metode *muhawaroh* **dengan strategi *munadzarah***.

NO	NAMA	INDIKATOR	
		Sebelum	Sesudah
1	Afkiara Khoirun Nisa	85	90
2	Ardiana Novita Sari	85	90
3	Arini Faiqotul Hiamah	80	90
4	Aviana Putri	70	75
5	Dimas Nur Sugianto	75	85
6	Varel Dwi	70	75
7	Fatkur Rohman	19	75
8	Firza Ahmat	70	80
9	Hilmi Dzakiya	80	90
10	Hurinin Nur	75	85
11	Ismi Rizki Ikmala	70	75
12	Kafka Fairus	75	80
13	Nia Ramadhani	75	80
14	M. Denovan Sandiaga	75	85
15	M. Dio Candra	70	75
16	M. Fardan Al Farisqi	75	90
17	M. Fardan Putra Aprilian	70	75
18	Moch. Lutfi Santoso	75	80
19	Mochammad Azriel Syafajar	20	75
20	Moch. Rico	20	80
21	Moh. Denis Setiawan	19	80

22	Moh. Revan Dwi Saputra	20	90
23	Mohamad Dani Firmansyah	75	80
24	Ragan Karto Suwiryono	70	80
25	Reza Putra Prayoga	70	75
26	Siti Nur Hazizah	80	90

❖ Indikator Penilaian.

- a. Siswa mampu berbicara Bahasa Arab dengan baik
- b. Siswa memungkapkan suatu kata sesuai dengan intonasi baca yang tepat dan benar
- c. Siswa mampu berkomunikasi dengan temannya sesuai dengan materi yang telah ditentukan.

Kriteria penilaian :

- Mampu = 85-100
 - Cukup = 70-80
 - Kurang = 55-69
1. Mampu ; artinya siswa dapat melaksanakan kegiatan dengan baik
 2. Cukup ; artinya siswa cukup melaksanakan kegiatan dengan baik meskipun masih butuh bimbingan lebih lanjut dari seorang guru
 3. Kurang ; artinya siswa kurang mampu dalam melaksanakan kegiatan dengan baik.

Kelebihan Dan Kekurangan

Kelebihan pembelajaran melalui Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* adalah menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam mempelajari bahasa asing, seperti bahasa Arab yang terkesan sulit. karena selama proses pembelajaran, mereka terlibat langsung dan

seolah-olah sedang berdialog seperti biasanya dalam kehidupan sehari-hari, hanya saja menggunakan bahasa Arab . dan di sisi lain, kosakata bahasa Arab juga lebih mudah diingat oleh siswa, yang merupakan syarat utama dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Sedangkan kelemahannya adalah pembelajaran dengan sistem ini tidak bisa dilakukan setiap pertemuan, karena Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* membutuhkan banyak waktu, karena disamping tuntutan membuat dialog, metode ini juga memerlukan interaksi yang maksimal antara guru dan siswa. Selain itu, siswa juga merasa bosan bila Metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* ini terus-menerus diterapkan, sehingga dalam menerapkan metode ini guru harus memberikan perhatian khusus terhadap kondisi siswa, baik secara psikis maupun biologis agar pola pembelajarannya bisa lebih efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa.

Diskusi Data/Temuan Penelitian

Maharah kalam, merupakan salah satu aspek terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab, sebab keterampilan berbicara merupakan sarana untuk mengungkapkan secara lisan setiap pemikiran atau konsep yang dimiliki seseorang (Aziz et al., 2020). Atau keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata yang mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh lawan bicara (Wahyuni Oktavia & Kunci, 2015). Dalam proses pembelajaran, hal terpenting dalam tercapainya target pembelajaran ialah kemampuan seorang guru dalam menarik minat peserta didiknya. Sebab menurut Sh, R. I et.al (2022) minat belajar memiliki pengaruh sebesar 50,8% ~ 51% terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

Optimalisasi sebuah metode dalam pembelajaran adalah salah satu penunjang kesuksesan pembelajaran itu sendiri, apapun materi pembelajarannya,

termasuk bahasa Arab. Kata *maharah* dalam bahasa Arab berarti kemampuan atau keterampilan, dan kata *kalam* berarti bertutur atau berbicara. Sedangkan pengertian metode secara bahasa yaitu berasal dari bahasa latin, *metodos* yang berarti jalan atau cara. Jika ditinjau dari segi terminologis (istilah), metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainya(Ahyat, 2017). dan metode mempunyai peran penting dalam mencapainya tujuan pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat diibaratkan sebagai suatu pelayanan yang akan diapresiasi oleh peserta didik dan akan membekas dalam hati dan pikiran mereka (Uliyah, A., & Isnawati, Z. 2019). Sedangkan yang dimaksud *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* disini yaitu metode pembelajaran *maharah kalam* dengan metode diskusi dengan sedikit penekanan pada debat sederhana dengan menggunakan Bahasa arab.

Metode pembelajaran dengan tiga fungsinya, yaitu, 1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, 2) Metode sebagai strategi pengajaran, dan, 3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan (Uliyah & Isnawati, 2019) tentunya sangat menentukan hasil pembelajaran, akan tetapi masih banyak pendidik yang kurang bisa memaksimalkan penggunaan metode tertentu dalam proses pembelajaran. Misalnya metode *muhawaroh dengan strategi munadzarah* ini. Disamping itu, rendahnya minat peserta didik pada pembelajaran Bahasa arab, merupakan pekerjaan rumah tersendiri bagi seorang guru. Padahal yang mendasari kesuksesan dalam pembelajaran Bahasa arab itu meliputi efektivitas pembelajaran, efesiensi pembelajaran, dan daya Tarik pembelajaran Bahasa arab (Razaq, 2020).

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan di kelas VII MTS Haji Ilyas Puger Jember, kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, menjadi faktor utama kurang optimalnya pembelajaran bahasa Arab di

sekolah swasta ini. Penerapan pembelajaran yang menarik, seperti **metode muhawaroh** dengan strategi *munadzarah ini*, merupakan salah satu opsi strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Pembelajaran dengan model seperti ini, sangat perlu dilaksanakan, sebab disamping sebagai penunjang kemampuan berbahasa Arab siswa dalam menguasai *maharoh kalam* atau kemampuan berbicara dalam bahasa Arab, dengan menggunakan pembelajaran yang dikemas dengan pola interaktif ini, diharapkan bisa memicu semangat dan minat belajar siswa dalam mempelajari salah satu *maharah* dalam bahasa Arab, yaitu *maharah kalam*.

Adanya implementasi metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam peningkatan *mahroh al-kalam* mendapat hasil yang memuaskan. Kegiatan yang bertumpu pada interaksi peserta didik ini memberi stimulan pada mereka untuk terus aktif dan mengikuti proses pembelajaran, tanpa merasa terbebani. Dan tentu metode tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharoh kalam*. Hal itu dibuktikan dengan hasil pembelajaran siswa kelas VII MTS Haji Ilyas Puger Jember ini, yang memperoleh nilai lebih baik dari sebelumnya dalam penguasaan *maharoh kalam*, dengan persentase 85% siswa mampu berbicara Bahasa arab dengan baik, dan 15% lainnya siswa di anggap cukup . Hasil yang diperoleh tersebut hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dalam upaya peningkatan pemahaman dengan metode *muhawaroh*. Dalam penelitiannya, sri Wahyuni menggunakan II siklus , siklus I dengan prosentase 75,5 dan siklus II dengan prosentase 82,5 , data ini membuktikan bahwa adanya metode *muhawaroh* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa arab (Astuti et al., 2020). Namun demikian, walaupun metode ini memiliki kelebihan, karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa, khususnya dalam mempelajari bahasa

asing, seperti bahasa Arab yang terkesan sulit, dalam prosesnya kelemahan dari metode ini disamping membutuhkan waktu yang cukup lama, tuntutan membuat dialog juga menjadi sisi kelemahan tersendiri. Oleh karena itu, dalam menerapkan metode ini guru harus memberikan perhatian khusus terhadap kondisi siswa, baik secara psikis maupun biologis agar pola pembelajarannya bisa lebih efektif dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam peningkatan *mahroh al-kalam* mendapat hasil yang memuaskan. Kegiatan yang bertumpu pada interaksi peserta didik ini memberi stimulan pada mereka untuk terus aktif dan mengikuti proses pembelajaran, tanpa merasa terbebani. Dan tentu metode tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharoh kalam*. Hal itu dibuktikan dengan hasil pembelajaran siswa kelas VII MTS Haji Ilyas Puger Jember ini, yang memperoleh nilai lebih baik dari sebelumnya dalam penguasaan *maharoh kalam*, dengan persentase 85% siswa mampu berbicara Bahasa arab dengan baik, dan 15% lainnya siswa di anggap cukup. Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada peserta didik dalam satu kelas saja dalam peneggunaan metode *muhawaroh dengan strategi munadzarah* dalam peningkatan *mahroh al-kalam*, sehingga perlu ada penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian atau dari segi metode dan strategi pembelajaran yang digunakan.

Proses pembelajaran dengan materi apapun sangatlah membutuhkan kreatifitas guru dalam menyampaikannya. Apalagi pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Arab, yang biasanya cenderung kurang diminati dan kurang mendapat perhatian siswa. Oleh karena itu, mengemas pembelajaran yang

menarik dengan metode *muhawaroh* dengan strategi *munadzarah* dalam peningkatan *mahroh al-kalam* seperti pada objek penelitian ini, merupakan langkah konkrit yang bisa dijadikan salah satu opsi oleh para pengajar materi bahasa arab. hal tersebut demi mendapatkan hasil yang maksimal dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Referensi

Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.

Astuti, R., Akla, A., & Sarbaini, A. (2020). Strategi Pembentukan Lingkungan Berbahasa Arab di Madrasah Aliyah. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 17. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.2075>

Aziz, M. H., Nawawi, M. S., & Alfian, M. (2020). Pembelajaran Maharah Kalam Pada Program Kursus Bahasa Arab Pondok Pesantren Darul Lughah Wad Dirasatil Islamiyah. *Nady Al-Adab*, 17.

Nalole, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-Kalam) Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Al Minhaj*, 1(1), 129–145.

Nur, H. (2017). Penerapan Metode Muhadatsah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Maharah Kalam Peserta Didik. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(2), 177–187. <https://doi.org/10.24252/lp.2017v20n2i4>

Razaq, A. R. (2020). *Volume 4. Nomor 2. Desember 2020/ 50 peningkatan*

kemampuan berbahasa arab melalui metodemuhawarah (*dialog*) pada siswa kelas xi ma al-hidayah lemoa kec. bontolempangan kab. gowa Sriwahyuni Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Univers. 4, 50-65.

Uliyah, A., & Isnawati, Z. (2019). Metode Permainan Edukatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.24252/saa.v1i1.9375>

Wahyuni Oktavia, S., & Kunci, K. (2015). Inovasi Model Partisipasi Solusi (Partisol) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2477-2636. 7.

Qomariah, S. S., & Sudiarditha, I. K. R. (2016). Kualitas media pembelajaran, minat belajar, dan hasil belajar siswa: studi pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IIS SMA Negeri 12 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 4(1), 33-47.

Sh, R. I., Elmubarok, Z., & Multazam, M. (2022). Pengaruh minat belajar dan bimbingan belajar bahasa arab al-muflihin terhadap hasil belajar siswa di kabupaten majene. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 11(2), 50-56.

Suryani, R. M., Amir, F. R., & Balgis, L. F. (2022). Efektivitas metode audiolingual dalam peningkatan maharah Al-kalam bahasa arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 47-56.